

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PADA TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh :**

**Nama : Muhammad Iqbal Rizki**  
**NPM : 1805170044**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Perpajakan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 05 September 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

#### MEMUTUSKAN

Nama : **MUHAMMAD IQBAL RIZKI**  
NPM : **1805170044**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI PERPAJAKAN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2017-2021**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

#### Tim Penguji

Penguji I

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si.)

Penguji II

(SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.Ak.)

#### Pembimbing

(YUSNENI AFRITA NASUTION, S.E., M.Si.)

#### Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IQBAL RIZKI  
N P M : 1805170044  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2017-2021

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan  
skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(YUSNENI AFFITA NASUTION, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc.Prof.Dr.ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Muhammad Iqbal Rizki  
NPM : 1805170044  
Konsentrasi : Perpajakan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghormatan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Agustus 2022

Pembuat Pernyataan



Muhammad Iqbal Rizki

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Rizki  
NPM : 1805170044  
Dosen Pembimbing : Yusneni Afrita Nasution, SE.,M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2021

| Item                          | Hasil Evaluasi  | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|---|---------|-------------|
| Bab 1                         | Perbaiki Tabel Fenomena                                   | 9/8/22  |             |
| Bab 2                         | Tambah Teori Pengaruh                                     | 9/8/22  |             |
| Bab 3                         | Perbaiki Tabel Rincian Waktu penelitian                   | 9/8/22  |             |
| Bab 4                         | Perbaiki susunan huruf Register & Tambah Teori pembahasan | 15/8/22 |             |
| Bab 5                         | Perbaiki Saran  | 15/8/22 |             |
| Daftar Pustaka                | Menggunakan Mendeley                                      | 15/8/22 |             |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Ace Meja hijau  | 15/8/22 |             |

Medan, Agustus 2022

Diketahui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Yusneni Afrita Nasution, SE.,M.Si)

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

## ABSTRAK

### **Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2021**

**Muhammad Iqbal Rizki**

Akuntansi

Email: [mhdiqbal721@gmail.com](mailto:mhdiqbal721@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel pengamatan sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis data deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t dan uji f menggunakan software SPSS 21. Hasil penelitian ini secara parsial perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

***Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba***

## **ABSTRACT**

### ***The Effect of Tax Planning and Deferred Tax Expense on Earnings Management in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021***

**Muhammad Iqbal Rizki**

Akuntansi

Email: [mhdiqbal721@gmail.com](mailto:mhdiqbal721@gmail.com)

*The purpose of this study was to determine and examine the effect of tax planning and deferred tax expense on earnings management in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The population in this study amounted to 26 companies. The sampling method used purposive sampling and the number of observation samples was 14 companies. Descriptive data analysis techniques, multiple linear regression, classical assumption test, coefficient of determination (R<sup>2</sup>), t test and f test using SPSS 21 software. The results of this study partially tax planning and deferred tax expense have no effect on earnings management. And simultaneously tax planning and deferred tax expense have no effect on earnings management.*

***Keywords: Tax Planning, Deferred Tax Expense, Earnings Management***

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmannirrahiim*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini dengan sukses dan lancar berkat bantuan, bimbingan serta peran dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan penuh baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua yaitu Bapak Muchtar dan Ibu Ernawati Nofida dan kepada nama-nama dibawah ini:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE., MM, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assos. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, bimbingan, petunjuk serta bantuan dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Kepada Rizki Ramadhan, Fahriza Faturrahman, Muhammad Fahriza Tampubolon, Ardi, Annisa, Suci, Indah, Nadya, Andina, Andra, Yudi, Kihanjar, Agung, Rinaldi, Hariya, Alfin, Dimas yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata saya ucapkan semoga kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Dengan demikian penulis membutuhkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, Agustus 2022

Penulis

**Muhammad Iqbal Rizki**

**NPM 180517004**



|                                |    |
|--------------------------------|----|
| BAB 4 HASIL PENELITIAN .....   | 36 |
| 4.1. Statistik Deskriptif..... | 36 |
| 4.2. Analisis Data .....       | 37 |
| 4.3. Pembahasan .....          | 44 |
| BAB 5 PENUTUP .....            | 47 |
| 5.1. Kesimpulan.....           | 47 |
| 5.2. Saran .....               | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA .....           | 49 |
| LAMPIRAN                       |    |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1. Data Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba .....     | 4  |
| Tabel 1.2. Data Beban Pajak Tangguhan dan Manajemen Laba ..... | 5  |
| Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian.....                       | 28 |
| Tabel 3.2. Kriteria Penganbilan Sampel .....                   | 30 |
| Tabel 4.3. Statistik Deskriptif .....                          | 36 |
| Tabel 4.4. Kolmogorov-Smirnov (K-S).....                       | 38 |
| Tabel 4.5. Uji Multikolinearitas .....                         | 38 |
| Tabel 4.6. Run Test .....                                      | 39 |
| Tabel 4.7. Regresi Linear Berganda.....                        | 40 |
| Tabel 4.8. Uji t .....   | 41 |
| Tabel 4.9. Uji f .....   | 42 |
| Tabel 4.10. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....          | 43 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Konseptual ..... | 25 |
| Gambar 4.2. Grafik Scatterplot .....  | 40 |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Laba merupakan asersi manajemen yang perlu dibuktikan kualitasnya. Kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi dan pemerintah (Khotimah, 2014). Informasi tentang laba (*earnings*) mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Laba bukan merupakan satu-satunya informasi yang tersedia dalam laporan keuangan, tetapi laba sering menjadi fokus utama pada laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dipersiapkan dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan (Hanum, 2011). Oleh karena itu, kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jendral Pajak.

Perusahaan dihadapkan dengan persaingan yang keras untuk dapat eksis dalam pasar global, khususnya untuk industri manufaktur di Indonesia. Dalam rangka untuk kuat bersaing, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, tetapi juga mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dan hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya laba yang dicapai suatu perusahaan. Laba bersih merupakan suatu ukuran

berapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) (Saragih, 2017).

Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak perusahaan yang terkait. Manajemen laba dapat dilakukan melalui praktik perataan laba (*income smoothing*), *taking a bath*, dan maksimalisasi pendapatan (*income maximization*) (Aditama & Purwaningsih, 2014).

Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori tersebut menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*). Manajemen laba merupakan perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (Fitriany, 2016). Manajemen laba dilakukan manajer dengan menggunakan penilaian tertentu dalam pelaporan keuangan dan menyusun transaksi untuk mengubah laporan keuangan guna menyesatkan *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi yang terjadi (Fitriany, 2016).

Penelitian terdahulu juga telah menemukan berbagai faktor yang memengaruhi manajemen laba, diantaranya termasuk beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak (Dewi & Nuswantara, 2019). Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara, termasuk Indonesia yang mengandalkan penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan negara yang utama (Kanji, 2019). Salah satu

sektor pajak yang paling besar diperoleh Negara adalah pajak penghasilan. Pajak Penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas objek pajak penghasilan sebagaimana diatur pada Undang-Undang Pajak Penghasilan. PPh atau pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu tahun pajak. Penghasilan yang dimaksud dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, dan yang lainnya. Perencanaan pajak adalah upaya untuk mengatur pembayaran pajak atau meminimalkan kewajiban pajak dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, agar pajak yang dibayarkan tidak lebih dari jumlah yang seharusnya. Tujuan dari perencanaan pajak ini yaitu untuk membuat beban pajak yang harus dibayar dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan perpajakan yang ada. Oleh karena itu, perencanaan pajak merupakan tindakan yang legal karena diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Beban pajak tangguhan atau *deffered tax expenses* yaitu beban yang muncul akibat penundaan pembayaran pajak. Beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Sedangkan maksud dari perbedaan temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan (Suandy, 2011). Beban pajak tangguhan atau *deffered tax expenses* yaitu beban yang muncul akibat penundaan pembayaran pajak.

Hasil Penelitian (Hangga et al., 2019), (Yuliza & Fitri, 2020) menunjukkan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen

laba, sedangkan hasil penelitian (Achyani & Lestari, 2019) menunjukkan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Tabel 1.1**  
**Data Perencanaan Pajak & Manajemen Laba**

| No | Kode Emitem | Tahun | Perencanaan Pajak | Manajemen Laba |
|----|-------------|-------|-------------------|----------------|
| 1  | CAMP        | 2017  | 0,744             | -0,004         |
|    |             | 2018  | 0,737             | 0,003          |
|    |             | 2019  | 0,771             | 0,007          |
|    |             | 2020  | 0,775             | -0,015         |
|    |             | 2021  | 0,793             | 0,032          |
| 2  | CEKA        | 2017  | 0,750             | -0,177         |
|    |             | 2018  | 0,751             | -0,019         |
|    |             | 2019  | 0,756             | 0,150          |
|    |             | 2020  | 0,781             | -0,034         |
|    |             | 2021  | 0,792             | 0,005          |
| 3  | CLEO        | 2017  | 0,801             | 0,006          |
|    |             | 2018  | 0,773             | 0,008          |
|    |             | 2019  | 0,757             | 0,020          |
|    |             | 2020  | 0,787             | 0,000          |
|    |             | 2021  | 0,786             | 0,008          |
| 4  | HOKI        | 2017  | 0,745             | 0,002          |
|    |             | 2018  | 0,747             | 0,025          |
|    |             | 2019  | 0,730             | 0,008          |
|    |             | 2020  | 0,748             | -0,054         |
|    |             | 2021  | 0,696             | -0,011         |
| 5  | ICBP        | 2017  | 0,681             | -0,001         |
|    |             | 2018  | 0,723             | 0,011          |
|    |             | 2019  | 0,721             | 0,006          |
|    |             | 2020  | 0,745             | 0,016          |
|    |             | 2021  | 0,795             | 0,004          |
| 6  | INDF        | 2017  | 0,672             | -0,002         |
|    |             | 2018  | 0,666             | -0,003         |
|    |             | 2019  | 0,675             | 0,014          |
|    |             | 2020  | 0,704             | 0,041          |
|    |             | 2021  | 0,775             | 0,041          |
| 7  | MYOR        | 2017  | 0,746             | 0,007          |
|    |             | 2018  | 0,739             | 0,003          |
|    |             | 2019  | 0,754             | 0,005          |

|    |      |      |       |        |
|----|------|------|-------|--------|
|    |      | 2020 | 0,782 | 0,001  |
|    |      | 2021 | 0,782 | -0,015 |
| 8  | ROTI | 2017 | 0,727 | -0,018 |
|    |      | 2018 | 0,680 | -0,001 |
|    |      | 2019 | 0,681 | 0,015  |
|    |      | 2020 | 1,051 | -0,008 |
|    |      | 2021 | 0,748 | 0,013  |
| 9  | SKLT | 2017 | 0,839 | 0,011  |
|    |      | 2018 | 0,808 | 0,012  |
|    |      | 2019 | 0,792 | 0,013  |
|    |      | 2020 | 0,764 | -0,002 |
|    |      | 2021 | 0,831 | 0,039  |
| 10 | STTP | 2017 | 0,749 | 0,010  |
|    |      | 2018 | 0,786 | 0,007  |
|    |      | 2019 | 0,795 | 0,046  |
|    |      | 2020 | 0,813 | 0,025  |
|    |      | 2021 | 0,807 | -0,001 |
| 11 | ULTJ | 2017 | 0,693 | 0,053  |
|    |      | 2018 | 0,739 | -0,147 |
|    |      | 2019 | 0,753 | 9,509  |
|    |      | 2020 | 0,781 | 1,172  |
|    |      | 2021 | 0,828 | 1,247  |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada PT Sekar Laut Tbk (SKLT), dimana perencanaan pajak perusahaan tersebut pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap laba. PT Siantar Top Tbk (STTP), dimana perencanaan pajak perusahaan tersebut pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap laba. Negara & Suputra (2017) menyatakan semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba.

**Tabel 1.2**  
**Data Beban Pajak Tangguhan & Manajemen Laba**

| No | Kode Emitem | Tahun | Beban Pajak Tangguhan | Manajemen Laba |
|----|-------------|-------|-----------------------|----------------|
| 1  | CAMP        | 2017  | 0,651                 | -0,004         |
|    |             | 2018  | -0,886                | 0,003          |

|   |      |      |       |        |
|---|------|------|-------|--------|
|   |      | 2019 | 0,590 | 0,007  |
|   |      | 2020 | 0,181 | -0,015 |
|   |      | 2021 | 0,579 | 0,032  |
| 2 | CEKA | 2017 | 0,001 | -0,177 |
|   |      | 2018 | 0,003 | -0,019 |
|   |      | 2019 | 0,003 | 0,150  |
|   |      | 2020 | 0,004 | -0,034 |
|   |      | 2021 | 0,001 | 0,005  |
| 3 | INDF | 2017 | 0,031 | -0,002 |
|   |      | 2018 | 0,028 | -0,003 |
|   |      | 2019 | 0,029 | 0,014  |
|   |      | 2020 | 0,038 | 0,041  |
|   |      | 2021 | 0,020 | 0,041  |
| 4 | MYOR | 2017 | 0,002 | 0,007  |
|   |      | 2018 | 0,002 | 0,003  |
|   |      | 2019 | 0,000 | 0,005  |
|   |      | 2020 | 0,000 | 0,001  |
|   |      | 2021 | 0,002 | -0,015 |
| 5 | SKBM | 2017 | 0,007 | 0,006  |
|   |      | 2018 | 0,003 | -0,008 |
|   |      | 2019 | 0,000 | 0,785  |
|   |      | 2020 | 0,001 | -1,345 |
|   |      | 2021 | 0,005 | 0,043  |
| 6 | SKLT | 2017 | 0,688 | 0,011  |
|   |      | 2018 | 4,353 | 0,012  |
|   |      | 2019 | 3,380 | 0,013  |
|   |      | 2020 | 2,128 | -0,002 |
|   |      | 2021 | 0,186 | 0,039  |
| 7 | STTP | 2017 | 0,031 | 0,010  |
|   |      | 2018 | 0,030 | 0,007  |
|   |      | 2019 | 0,047 | 0,046  |
|   |      | 2020 | 0,050 | 0,025  |
|   |      | 2021 | 0,043 | -0,001 |
| 8 | ULTJ | 2017 | 0,074 | 0,053  |
|   |      | 2018 | 0,048 | -0,147 |
|   |      | 2019 | 0,061 | 9,509  |
|   |      | 2020 | 0,047 | 1,172  |
|   |      | 2021 | 0,030 | 1,247  |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), dimana beban pajak tangguhan perusahaan tersebut pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap laba. PT Sekar Laut Tbk (SKLT), dimana beban pajak tangguhan perusahaan tersebut pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap laba. Menurut Fitriany (2016) beban pajak tangguhan menerangkan bahwa suatu beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba dalam perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya perencanaan pajak (*tax planning*) dan meningkatnya jumlah beban pajak tangguhan adanya indikasi melakukan manajemen laba atas laporan keuangan perusahaan. Dari data diatas juga dapat dilihat perusahaan melakukan manajemen laba, hal ini disebabkan selisih laba perusahaan yang menunjukkan fluktuasi laba sehingga memungkinkan adanya perataan laba pada perusahaan. Manajemen laba didefinisikan sebagai berikut: *Earnings management* (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Tindakan *earnings management* sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya (Lubis & Pratiwi, 2021). Ratna (2016) menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan masing – masing mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Disamping itu, Ratna (2016) menyatakan bahwa semakin baik perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak manajemen laba yang diterapkan dalam perusahaan semakin baik dan setiap

kenaikan beban pajak tangguhan, maka probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2021”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pajak mengalami peningkatan sedangkan manajemen laba mengalami penurunan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017 - 2021.
- b. Beban pajak tangguhan yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2021?

- b. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2021?
- c. Apakah perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2021?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2021.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2021.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2021.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah – langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan yang tersedia bagi pencapaian sasaran yang baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan bukti empiris tentang manajemen laba dan faktor yang mempengaruhinya.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling (1976) menjelaskan, teori *agency* ialah teori yang mengulas hubungan antara pihak *principal* dengan *agent*. Pihak prinsipal melimpahkan otoritas kepada *agent* untuk mengelola perusahaan. Sebagai pengelola, pihak manajemen lebih banyak memiliki informasi tentang perusahaan saat ini maupun prospek bisnis mendatang dibandingkan para pemegang saham. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan, pemegang saham sangat bergantung pada informasi yang dipublikasikan oleh manajemen. Namun, secara alamiah, manajemen memiliki kepentingan yang berbeda dengan para pemegang saham. Eisenhardt (1989) menjelaskan terdapat tiga sifat manusia dalam teori keagenan yakni: (1) pribadi yang mementingkan diri sendiri (*selfinterest*); (2) pribadi yang memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa datang (*bounded rationality*); (3) pribadi yang menghindari risiko (*risk averse*). Dari sifat tersebut, manajemen akan mengedepankan kepentingan dirinya terlebih dahulu. Hal inilah yang mendorong manajemen sebagai agen untuk menggunakan pengetahuannya untuk menggunakan angka-angka akuntansi untuk memenuhi keinginannya, termasuk mempublikasikan informasi yang tidak sesuai dengan fakta dalam perusahaan.

## **2.1.2. Manajemen Laba**

### **2.1.2.1. Pengertian Manajemen Laba**

Manajemen laba merupakan cara yang digunakan manajer untuk mempengaruhi angka laba secara sistematis dan sengaja dengan cara pemilihan kebijakan akuntansi dan prosedur akuntansi tertentu oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara ilmiah dapat memaksimalkan utilitas mereka dan atau nilai pasar perusahaan (Yuliza & Fitri, 2020).

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Rusdyanawati & Hidayati, 2020).

Manajemen laba adalah proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan (Fahmi & Prayoga, 2018).

Menurut Aditama & Purwaningsih (2014) menyatakan bahwa “Manajemen laba sebagai suatu intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi”. Maksud dari intervensi di sini adalah upaya yang dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi informasi- informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholders* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Sering kali proses ini

mencakup mempercantik laporan keuangan (*fashioning accounting reports*), terutama angka yang paling bawah, yaitu laba (Wild *et al.*, 2004).

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan manajemen untuk menyesuaikan, menambah dan mengurangi laporan laba sesuai dengan keinginan manajemen perusahaan.

#### **2.1.2.2. Motivasi Manajemen Laba**

Menurut (Aditama & Purwaningsih, 2014) mengemukakan bahwa terdapat beberapa motivasi yang mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba, yaitu motivasi bonus, motivasi kontraktual lainnya, motivasi politik, motivasi pajak, pergantian CEO, *Initial Public Offering*, dan pemberian informasi kepada investor. Berikut ini akan diuraikan setiap motivasi dari praktik manajemen laba.

##### **1. Motivasi Bonus (*Bonus Purpose*)**

Perusahaan berusaha memacu dan meningkatkan kinerja karyawan (dalam hal ini manajemen) dengan cara menetapkan kebijakan pemberian bonus setelah mencapai target yang ditetapkan. Sering kali laba dijadikan sebagai indikator dalam menilai prestasi manajemen dengan cara menetapkan tingkat laba yang harus dicapai dalam periode tertentu. Oleh karena itu, manajemen berusaha mengatur laba yang dilaporkan agar dapat memaksimalkan bonus yang akan diterimanya.

## 2. Motivasi Kontraktual Lainnya (*Other Contractual Motivation*)

Manajer memiliki dorongan untuk memilih kebijakan akuntansi yang dapat memenuhi kewajiban kontraktual termasuk perjanjian utang yang harus dipenuhi karena bila tidak perusahaan akan terkena sanksi. Oleh karena itu, manajer melakukan manajemen laba untuk memenuhi perjanjian utangnya.

## 3. Motivasi Politik (*Political Motivation*)

Perusahaan besar dan industry strategicakan menjadi perusahaan monopoli. Dengan demikian, perusahaan melakukan manajemen laba untuk menurunkan visibility-nya dengan cara menggunakan prosedur akuntansi untuk menurunkan laba bersih yang dilaporkan.

## 4. Motivasi Pajak (*Taxation Motivation*)

Manajemen termotivasi melakukan praktik manajemen laba untuk mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan dengan cara menurunkan laba untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

## 5. Pergantian CEO (*Chief Executive Officer*)

Motivasi manajemen laba akan ada di sekitar waktu pergantian CEO. CEO yang akan diganti melakukan pendekatan strategi dengan cara memaksimalkan laba supaya kinerjanya dinilai baik.

## 6. *Initial Public Offering* (IPO)

Perusahaan yang pertama kali akan *go public* belum memiliki nilai pasar. Oleh karena itu, manajemen akan melakukan manajemen laba pada laporan keuangannya dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan.

## 7. Pemberian Informasi Kepada Investor (*Communicate Information to Investors*)

Manajemen melakukan manajemen laba agar laporan keuangan perusahaan terlihat lebih baik. Hal ini dikarenakan kecenderungan investor untuk melihat laporan keuangan dalam menilai suatu perusahaan. Pada umumnya investor lebih tertarik pada kinerja keuangan perusahaan di masa datang dan akan menggunakan laba yang dilaporkan pada saat ini untuk meninjau kembali kemungkinan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

### 2.1.2.3. Faktor Penyebab Perusahaan Melakukan Manajemen Laba

Secara akuntansi ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan *earnings management*. Menurut (Prasetyo et al., 1875) ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan *earnings management* (manajemen laba) adalah sebagai berikut:

- a. Standar akuntansi keuangan (SAK) memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk memilih prosedur dan metode akuntansi untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda, seperti mempergunakan metode LIFO dan FIFO dalam menetapkan harga pokok persediaan, metode depresiasi aktiva tetap dan sebagainya
- b. SAK memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen dapat menggunakan *judgement* dalam menyusun estimasi.
- c. Pihak manajemen perusahaan berkesempatan untuk merekayasa transaksi dengan cara menggeser pengukuran biaya dan pendapatan.

#### 2.1.2.4. Perhitungan Manajemen Laba

Salah satu pendekatan dalam menentukan perilaku manajemen laba pada suatu perusahaan adalah pendekatan distribusi laba. Pendekatan distribusi laba mengidentifikasi batas pelaporan laba (*earnings thresholds*) dan menemukan bahwa perusahaan yang berada di bawah *earnings thresholds* akan berusaha untuk melewati batas tersebut dengan melakukan manajemen laba. Philips et al. (2003) menyatakan bahwa para manajer melakukan manajemen laba dengan pendekatan distribusi laba dikarenakan manajer sadar bahwa pihak eksternal, khususnya para investor, bank, dan supplier menggunakan batas pelaporan laba dalam menilai kinerja manajer.

Rumus pendekatan distribusi laba yaitu (Philips et al., 2003):

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta E$  : Distribusi laba

$E_{it}$  : Laba perusahaan i tahun t

$E_{it-1}$  : Laba perusahaan i tahun t-1

$MVE_{t-1}$  : Nilai pasar dari ekuitas perusahaan i pada tahun t-1

#### 2.1.3. Perencanaan Pajak

##### 2.1.3.1. Pengertian Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak yakni suatu cara pengorganisasian dalam melaksanakan wajib pajak badan ataupun pribadi dengan menggunakan segala macam cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan pada aspek

loopholes atau disebut juga ketentuan peraturan pajak, sehingga perusahaan bisa membayar pajak dengan harga yang minimum (Indarsari & Winedar, 2020).

Menurut Dewi & Nuswantara (2021) mengemukakan bahwa “Perencanaan pajak merupakan tindakan yang merujuk pada proses merekayasa upaya khususnya transaksi wajib pajak supaya hutang pajaknya dapat ditekan semaksimal mungkin namun tetap mengikuti aturan perpajakan, dengan demikian perencanaan pajak ialah tindakan legal atau diperbolehkan selama masih dalam koridor peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia”.

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan. Perencanaan pajak pada umumnya tertuju pada suatu proses untuk merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak sehingga kewajiban pembayaran pajak berada dalam jumlah serendah mungkin tetapi masih dalam lingkup peraturan perpajakan (Januri & Kartika, 2021).

Dalimunthe (2018) mendefinisikan “Perencanaan Pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau sekelompok Wajib Pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang serendah mungkin, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial.”

Perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajak, baik PPh maupun beban pajak yang lainnya berada pada posisi yang seminimal mungkin (Aditama & Purwaningsih, 2014).

Dari pengertian tersebut di atas, perencanaan pajak merupakan kewajiban pajak untuk membayar jumlah pajak minimum tanpa melanggar ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku.

#### **2.1.3.2. Tujuan Perencanaan Pajak**

Tujuan perencanaan pajak secara umum menurut (Prasetyo et al., 1875) adalah sebagai berikut:

- a. Meminimalisasi beban pajak yang terutang.

Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan.

- b. Memaksimalkan laba setelah pajak.
- c. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
- d. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan, yang antara lain meliputi:
  1. Mematuhi segala ketentuan administratif, sehingga terhindar dari pengenaan sanksi, baik sanksi administratif maupun pidana,

seperti bunga, kenaikan, denda, dan hukum kurungan dan penjara.

2. Melaksanakan secara efektif segala ketentuan, undang-undang perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian, dan fungsi keuangan seperti pemotongan dan pemungutan pajak (PPH pasal 21, pasal 22 dan pasal 23).

### **2.1.3.3. Motivasi Perencanaan Pajak**

Menurut Nurcahyani & Salesti (2017), motivasi yang mendasari dilakukannya suatu perencanaan pajak umumnya bersumber dari tiga unsur perpajakan yaitu:

- a. Kebijakan perpajakan (*tax policy*)

Kebijakan perpajakan merupakan alternatif bagi berbagai sasaran yang hendak dituju dalam sistem perpajakan. Dari berbagai aspek kebijakan pajak, terdapat faktor-faktor yang mendorong dilakukannya suatu perencanaan pajak, diantaranya: jenis pajak yang akan dipungut, subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, dan prosedur pembayaran pajak.

- b. Undang-undang perpajakan (*tax law*)

Kenyataan menunjukkan bahwa diamanapun tidak ada undang-undang yang mengatur setiap permasalahan secara sempurna. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan lain (peraturan pemerintah, keputusan presiden, keputusan menteri keuangan, dan keputusan dirjen pajak). Tidak jarang ketentuan pelaksanaan tersebut bertentangan dengan undang-undang

itu sendiri karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijakan dalam mencapai tujuan lain yang ingin dicapainya. Akibatnya terbuka celah (*loopholes*) bagi wajib pajak untuk menganalisis kesempatan tersebut dengan cermat untuk perencanaan pajak yang baik.

c. Administrasi perpajakan (*tax administration*)

Secara umum motivasi dilakukannya perencanaan pajak adalah untuk memaksimalkan data setelah pajak karena pajak ikut mempengaruhi pengambilan keputusan atas suatu tindakan dalam operasi perusahaan untuk melakukan investasi melalui analisis yang cermat dan pemanfaatan peluang.

#### **2.1.3.4. Strategi Perencanaan Pajak**

Menurut Suandy (2011) terdapat beberapa strategi dalam melakukan perencanaan pajak yaitu:

a. *Tax Saving*

*Tax saving* adalah upaya untuk mengefisienkan beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.

b. *Tax Avoidance*

*Tax avoidance* adalah upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.

c. Penundaan/Penggeseran Pembayaran Pajak

Penundaan/penggeseran kewajiban pajak dapat dilakukan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

d. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan

Wajib pajak seringkali kurang mendapat informasi mengenai pembayaran yang dapat dikreditkan. Sebagai contoh: PPh pasal 22 atas pembelian solar dari Pertamina yang bersifat final jika pembeliannya perusahaan yang bergerak di bidang penyaluran migas.

e. Menghindari Pemeriksaan Pajak dengan cara menghindari Lebih Bayar

Menghindari pemeriksaan pajak dapat dilakukan dengan mengajukan pengurangan pembayaran angsuran PPh pasal 25 ke KPP yang bersangkutan, apabila berdasarkan estimasi dalam tahunan pajak yang bersangkutan akan terjadi kelebihan pembayaran pajak. Selain itu dapat juga mengajukan permohonan pembebasan PPh pasal 22 impor apabila perusahaan melakukan impor.

f. Menghindari Pelanggaran Terhadap Peraturan Perpajakan

Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan dapat dilakukan dengan cara menguasai peraturan perpajakan”.

#### **2.1.3.5. Perhitungan Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2004). Ukuran efektivitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini. TRR yang tinggi menandakan perencanaan pajak yang tinggi. Hal ini menandakan bahwa jika TRR yang tinggi, perencanaan pajak pada suatu perusahaan yang dilakukan

semakin efektif. Sebaliknya, jika TRR rendah maka perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan kurang efektif (Rusdyanawati & Hidayati, 2020). Berikut adalah formula *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) (Wild et al., 2004):

$$TRR = \frac{Net\ Income}{Pretax\ Income\ (EBIT)}$$

Keterangan:

TRR = *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.

Net income = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

*Pretax income* = Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t.

#### **2.1.4. Beban Pajak Tangguhan**

##### **2.1.4.1. Pengertian Beban Pajak Tangguhan**

Menurut Lutfi et al. (2017) menyatakan bahwa “Beban pajak tangguhan adalah jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang muncul akibat adanya pengakuan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan”.

Menurut Yuliza & Fitri (2020) mendefinisikan “Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak)”. Beban pajak tangguhan diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 46 tentang akuntansi pajak penghasilan.

Pajak tangguhan pada prinsipnya merupakan dampak dari PPh dimasa yang akan datang yang disebabkan perbedaan temporer (waktu) antara perlakuan akuntansi dan perpajakan serta kerugian fiskal yang

masih dapat dikompensasikan di masa datang (*tax loss carry forward*) yang perlu disajikan dalam laporan keuangan suatu periode tertentu. Dampak PPh di masa yang akan datang yang perlu diakui, dihitung, disajikan dan diungkapkan dalam laporan keuangan, laporan posisi keuangan maupun laporan laba.

Berdasarkan beberapa pengertian beban pajak tangguhan di atas, maka beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal di mana pendapatan menurut akuntansi komersial lebih besar daripada akuntansi fiskal dan pengeluaran menurut akuntansi komersial lebih kecil daripada akuntansi fiskal.

#### **2.1.4.2. Perhitungan Beban Pajak Tangguhan**

Penghitungan tentang beban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan indikator membobot beban pajak tangguhan dengan total aktiva atau total asset. Hal itu dilakukan untuk pembobotan beban pajak tangguhan dengan total asset pada periode t-1 untuk memperoleh nilai yang dihitung dengan proporsional. Berikut adalah formula beban pajak tangguhan (DTE) (Phillips, et al, 2003):

$$DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset tahun sebelumnya}}$$

Keterangan:

DTE = Membobot beban pajak tangguhan dengan total asset tahun sebelumnya.

## 2.2. Kerangka Konseptual

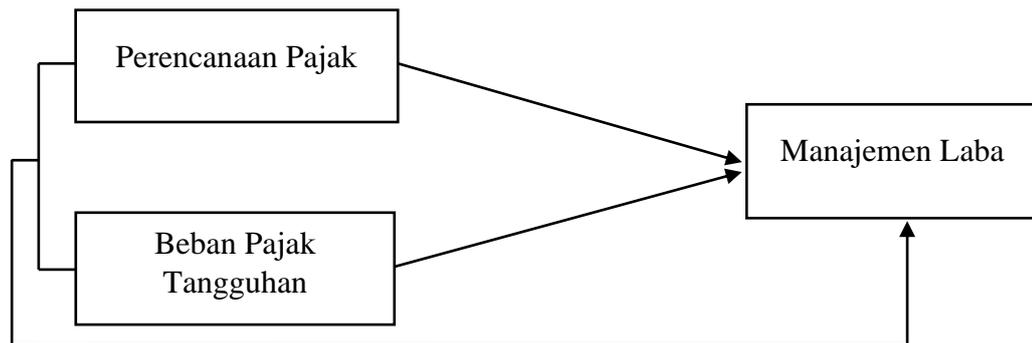
Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sering direkayasa oleh pihak manajemen untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan dan juga untuk kepentingan dirinya sendiri atau dikenal dengan manajemen laba. Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja perusahaan (Hangga et al., 2019). Untuk menguji telah dilakukannya praktik manajemen laba yaitu dengan melihat kaitan manajemen laba dengan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan.

Perencanaan pajak merupakan kewajiban pajak untuk membayar jumlah pajak minimum tanpa melanggar ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, pajak yang merupakan unsur pengurang laba yang tersedia untuk dibagi kepada investor atau diinvestasikan oleh perusahaan, akan diusahakan oleh manajemen untuk diminimalkan guna mengoptimalkan jumlah dari laba bersih perusahaan. Dalam hal ini, terdapat suatu indikasi manajemen melakukan manajemen laba dalam proses perencanaan pajak. Beban pajak tangguhan merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak (Negara & Suputra, 2017).

Berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Rusdyanawati & Hidayati, 2020) dan (Wulansari, 2019) menyimpulkan bahwa perencanaan dan

beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan (Achyani & Lestari, 2019 ) dan (Kanji, 2019) menyimpulkan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### 2.3. Hipotesis

Dari kerangka konseptual maka dapat ditarik kesimpulan dalam hipotesis penelitian ini adalah:

- 1: Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021.
- 2: Beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021.
- 3: Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut (Umar ,2003), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih dan data yang digunakan adalah data berbentuk angka. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

#### **3.2. Defenisi Operasional**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas terdiri dari perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan serta variabel terikat yaitu manajemen laba.

##### **3.2.1. Variabel Independen (X)**

Menurut (Sugiyono, 2018), Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut varibel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan.

Menurut Dalimunth (2018) “Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan

dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan”.

Berikut adalah formula *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) (Wild et al., 2004):

$$TRR = \frac{Net\ Income}{Pretax\ Income\ (EBIT)}$$

Beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak) (Negara & Suputra, 2017). Pajak tangguhan adalah konsekuensi yang disebabkan karena adanya beda temporer (Hani, 2007).

Berikut adalah formula beban pajak tangguhan (DTE) (Phillips, et al, 2003):

$$DTE = \frac{Beban\ Pajak\ Tangguhan}{Total\ Aset\ tahun\ sebelumnya}$$

### 3.2.2. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2018), variable dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah manajemen laba.

Manajemen laba merupakan upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan

dan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan (Sulityanto, 2008).

Rumus pendekatan distribusi laba yaitu (Philips et al., 2003):

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman 2017 – 2021.

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2022 sampai dengan Agustus 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan            | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | Mei |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |
|----|---------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
|    |                     | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Judul     | ■        | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 2  | Pra Riset           |          |   |   |   | ■     | ■ | ■ | ■ |     |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 3  | Penyusunan Proposal |          |   |   |   |       | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 4  | Bimbingan Proposal  |          |   |   |   |       |   |   |   | ■   | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 5  | Seminar Proposal    |          |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |
| 6  | Riset               |          |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |
| 7  | Penulisan Skripsi   |          |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   | ■ | ■ |         |   |   |   |
| 8  | Bimbingan Skripsi   |          |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ |
| 9  | Sidang Meja Hijau   |          |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   | ■ |

### **3.4. Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah sekelompok entitas yang lengkap dapat berupa orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu, yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Erlina, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 26 perusahaan.

#### **3.4.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi (Erlina, 2011). Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- b. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memperoleh laba pada periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan sampel penelitian yang telah ditetapkan di atas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah unit observasi sebanyak 70 untuk 5 (lima) tahun penelitian. Berikut tabel yang menyajikan penentuan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| Kriteria Pemilihan Sampel   | Jumlah |
|---|--------|
| Jumlah populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021  | 26     |
| Populasi yang tidak sesuai dengan kriteria:   |        |
| 1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak berturut-turut mempublikasi laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 | (7)    |
| 2. Perusahaan yang tidak memperoleh laba berturut-turut selama tahun pengamatan.  | (5)    |
| Jumlah sampel yang diperoleh  | 14     |
| Tahun sampel pengamatan = 14 x 5  | 70     |

Sumber: Data Diolah (2022).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata – rata, median, nilai minimum, dan nilai maksimum.

#### 3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta persamaan regresi

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Perencanaan pajak

$X_2$  = Beban Pajak Tangguhan

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui adanya kemungkinan normalitas, linieritas, multikolaritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Adapun kriteria dalam uji asumsi klasik yaitu:

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data distribusi normal apabila titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal.

#### **3.6.3.2. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independent (Erlina, 2011). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*variance inflasi factor*). Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

### 3.6.3.3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan, menurut waktu (*data time series*) atau ruang (*data cross section*). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan Uji Runs. Dalam *runs test*, dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai *Asymp.Sig. 2-tailed* lebih dari 0,05. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

### 3.6.3.4. Uji Heteroskedastitas

Menurut Ghozali (2018) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji sperman. Metode ini dilakukan dengan mengkorelasikan nilai absolute residual dengan masing – masing variabel independen.

### 3.6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik

apabila nilai uji statistiknya berada dalam kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

#### **3.6.4.1. Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen yang terdiri atas perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba. Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018)

Ketentuan:

Jika  $t_{sig} > 0.05 = H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

#### **3.6.4.2. Uji f**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama – sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian digunakan sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } F > 0,05$ . Artinya variabel bebas secara bersama – sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } F < 0,05$ . Artinya variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.6.5. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai Adjusted  $R^2$  yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen (Ghozali, 2018).

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini melakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan pendeskripsian atas data yang diolah dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2017-2021 untuk dijadikan sebagai sampel. Melalui statistik deskriptif maka diperoleh informasi mengenai nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |        |                |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| Manajemen Laba         | 70 | -1,345  | 9,509   | ,16521 | 1,166965       |
| Perencanaan Pajak      | 70 | ,185    | 1,051   | ,74574 | ,096557        |
| Beban Pajak Tangguhan  | 70 | -,886   | 8,902   | ,59101 | 1,550095       |
| Valid N (listwise)     | 70 |         |         |        |                |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (21)

Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan bahwa hasil regresi yang di hasilkan untuk uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji t dan uji f tidak terdistribusi normal. Untuk menormalkan data maka perlu dilakukan treatmen yaitu dengan cara logaritma natural (Ln). Menurut Sugiyono (2018) penggunaan logaritma naturan (Ln) dalam penelitian dimaksud untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Berikut rincian hasil dalam logaritma alami (Ln) data yang diolah menggunakan software SPSS 21:

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| LN_Y                   | 45 | -6.91   | 2.25    | -3.9878 | 1.75003        |
| LN_X1                  | 70 | -1.69   | .05     | -.3073  | .19576         |
| LN_X2                  | 66 | -6.91   | 2.19    | -2.7448 | 2.32243        |
| Valid N (listwise)     | 41 |         |         |         |                |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (21)

Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel Perencanaan Pajak menunjukkan nilai minimum sebesar -1,69, yaitu PT SKBM tahun 2019. Nilai Maksimumnya sebesar 0,05, yaitu PT ROTI tahun 2020. Kemudian nilai rata-rata perencanaan pajak sebesar -0.3073 dan nilai standar deviasi sebesar 0,19576.
2. Variabel Beban Pajak Tangguhan menunjukkan nilai minimum sebesar -6,91, yaitu PT CEKA tahun 2017. Nilai maksimumnya sebesar 2,19, yaitu PT CLEO tahun 2019. Kemudian nilai rata-rata beban pajak tangguhan sebesar -2,7448 dan nilai standar deviasi sebesar 2,32243.
3. Variabel Manajemen Laba menunjukkan nilai minimum sebesar -6,91, yaitu PT MYOR tahun 2020. Nilai maksimumnya sebesar 2,25, yaitu PT ULTI tahun 2019. Kemudian nilai rata-rata manajemen laba sebesar -3,9878 dan nilai standar deviasi sebesar 1,75003.

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.1.1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat melalui Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,175 yang bernilai lebih besar dari 0,05 ( $0,139 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi sudah memenuhi

asumsi normalitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.8 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kolmogorov- Smirnov (K-S)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 41                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.62021920              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .180                    |
|                                  | Positive       | .180                    |
|                                  | Negative       | -.093                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.154                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .139                    |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (21)

#### 4.2.1.2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS, diketahui memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen dan model regresi memenuhi uji asumsi multikolinearitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinearitas**

| Model |                       | Collinearity Statistics |       | Keterangan                      |
|-------|-----------------------|-------------------------|-------|---------------------------------|
|       |                       | Tolerance               | VIF   |                                 |
| 1     | (Constant)            |                         |       |                                 |
|       | Perencanaan Pajak     | ,948                    | 1,055 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
|       | Beban Pajak Tangguhan | ,948                    | 1,055 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (21)

#### 4.2.1.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan Run Test diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,132 dimana nilainya lebih besar dari 0,05 ( $0,132 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi bebas dari masalah autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi data, dapat dilihat pada tabel 4.6:

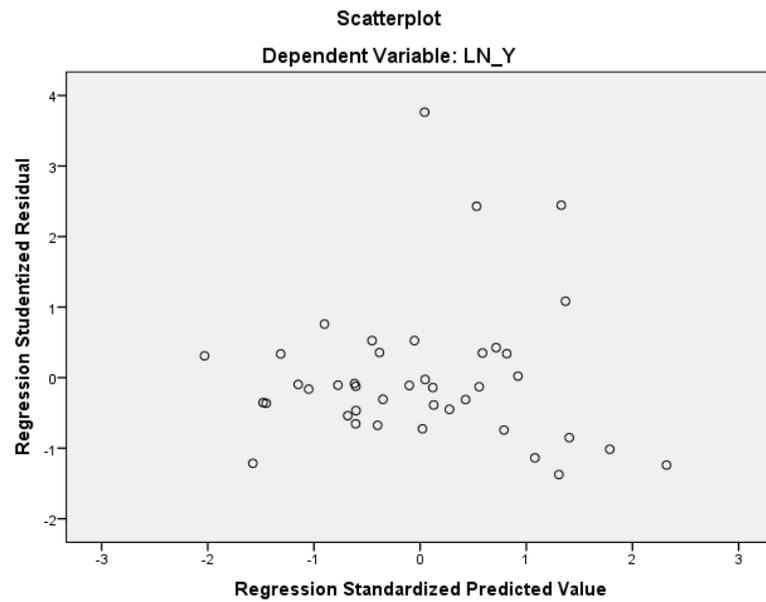
**Tabel 4.6**  
**Run Test**

| <b>Runs Test</b>        |                            |
|-------------------------|----------------------------|
|                         | Unstandardized<br>Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | -.21119                    |
| Cases < Test Value      | 20                         |
| Cases $\geq$ Test Value | 21                         |
| Total Cases             | 41                         |
| Number of Runs          | 20                         |
| Z                       | -.313                      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .755                       |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2021)

#### 4.2.1.4. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS, dapat diketahui memiliki hasil pengujian Scatter Plot tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji terlihat pada gambar 4.2 yaitu sebagai berikut:



**Gambar 4.2**

**Grafik Scatterplot**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (21)

#### 4.2.2. Uji Hipotesis

##### 4.2.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)          | -3,529                      | 1,332      |                           | -2,649 | ,012 |
| Perencanaan Pajak     | 2,334                       | 4,923      | ,078                      | 474    | ,638 |
| Beban Pajak Tangguhan | -,096                       | ,120       | -,133                     | -,803  | ,427 |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (21)

Berdasarkan output SPSS diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,529 + 2,334X_1 + -0,096X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh variabel perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, yaitu:

Jadi persamaan bermakna jika variabel perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba adalah nol (0). Maka nilai manajemen laba sebesar -3,529. Apabila perencanaan pajak ditingkatkan satu-satuan maka manajemen laba mengalami peningkatan 2,334, apabila beban pajak tangguhan ditingkatkan satu-satuan maka manajemen laba akan meningkat sebesar -0,096.

#### 4.2.2.2. Uji Parsial (t)

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, berikut ini hasil uji parsial:

**Tabel 4.8**  
**Uji t**

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)          | -3,529                      | 1,332      |                           | -2,649 | ,012 |
| Perencanaan Pajak     | 2,334                       | 4,923      | ,078                      | ,474   | ,638 |
| Beban Pajak Tangguhan | -,096                       | ,120       | -,133                     | -,803  | ,427 |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (21)

1. Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba

Berdasarkan hasil parameter pada tabel diatas diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 0,474 sedangkan nilai  $t$  tabel 2,017, maka dapat dipahami  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Selanjutnya untuk melihat nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai sig pada tabel coefficients dan dibandingkan dengan nilai standardized 0,05 (sig. 0,638  $>$  0,05) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba

Berdasarkan hasil parameter pada tabel diatas diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar -0,803 sedangkan nilai  $t$  table 2,017, maka dapat dipahami  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Selanjutnya untuk melihat nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai sig pada tabel coefficients dan dibandingkan dengan nilai standardized 0,05 (sig. 0,427  $>$  0,05) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

4.2.2.3. Uji simultan (f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama – sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Berikut ini hasil uji simultan:

**Tabel 4.9**  
**Uji f**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |         |             |       |      |                   |
|--------------------|----------------|---------|-------------|-------|------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df      | Mean Square | F     | Sig. |                   |
| 1                  | Regression     | 2.029   | 2           | 1.015 | .367 | .695 <sup>b</sup> |
|                    | Residual       | 105.004 | 38          | 2.763 |      |                   |
|                    | Total          | 107.034 | 40          |       |      |                   |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (21)

Berdasarkan hasil parameter pada tabel diatas dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 0,367 sedangkan nilai f tabel sebesar 3,204. Nilai f hitung lebih kecil daripada f tabel ( $0,367 < 3,204$ ), sedangkan tingkat signifikansinya dapat dilihat dari nilai sig pada tabel anova dan dibandingkan dengan nilai standardized 0,05 (sig.  $0,695 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

#### 4.2.3. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R Square yaitu sebesar 0,019 atau 1,9% yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan antara perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 1,9% manajemen laba (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan. Sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi oleh indikator atau variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .138 <sup>a</sup> | .019     | -.033             | 1.66231                    |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (21)

### 4.3. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba

Berdasarkan hasil uji – t pada hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung sebesar (0,474). Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,474 < 2,017$ ) maka perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi dihitung sebesar 0,638, karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,638 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Achyani & Lestari, 2019) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan kecenderungan bahwa manajemen akan mementingkan kepentingannya masing-masing dalam hal memperoleh bonus atau reward apabila menunjukkan kinerja yang baik. Sehingga manajemen laba yang dilakukan cenderung terjadi karena *self interest* manajemen bukan karena perencanaan pajak yang menjadi kepentingan *principal* (pemilik perusahaan). Karena perencanaan pajak merupakan keinginan pemilik perusahaan. Dimana pemilik perusahaan menginginkan deviden yang tinggi, dengan mengeluarkan biaya-biaya seminimal mungkin.

Namun tidak sesuai dengan hasil penelitian (Hangga et al., 2019) dan (Rusdyanawati & Hidayati, 2020) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak

berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini terjadi karena setiap perusahaan pasti menginginkan membayar pajak seminimal mungkin. Salah satu cara yang dilakukan adalah mengatur seberapa besar laba yang dilaporkan, sehingga masuk dalam indikasi adanya praktik manajemen laba. Karena semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Perusahaan yang ingin melakukan perencanaan pajak untuk memperkecil beban pajak otomatis meninjau labanya, karena laba tersebut merupakan pokok dari pengenaan pajak.

## 2. Beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba

Berdasarkan hasil uji – t pada hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung sebesar -0,803. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,803 < 2,017$ ) maka beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi dihitung sebesar 0,427, karena nilai signifikan lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan ( $0,427 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Kanji, 2019) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini terjadi karena beban pajak tangguhan dapat dijadikan indikator dalam mendeteksi manajemen laba, walaupun pengaruhnya lemah terhadap manajemen laba. Namun tidak sesuai dengan hasil penelitian (Wulansari, 2019) dan (Yuliza & Fitri, 2020) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Karena semakin besar

beban pajak tangguhan perusahaan maka profitabilitas perusahaan melakukan manajemen laba semakin tinggi.

3. Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai  $f$  sebesar 0,367, karena nilai  $f$  hitung lebih kecil dari  $f$  tabel ( $0,367 < 3,204$ ) maka perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Nilai signifikan hitung sebesar 0,695, karena nilai signifikan  $F$  hitung lebih besar dari yang ditentukan ( $0,695 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Bete et al., 2021) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun tidak sesuai dengan hasil penelitian (Hangga et al., 2019) dan (Indarsari & Winedar, 2020) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dilihat dari nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ( $0,638 > 0,05$ ). Dan secara parsial beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dapat dilihat hasil uji t nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ( $0,427 > 0,05$ ).
- b. Berdasarkan hasil uji f, nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ( $0,695 > 0,05$ ) berarti perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
- c. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R Square yaitu sebesar 0,019 atau 1,9% yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan antara perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba sebesar 1,9%. Sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi oleh indikator atau variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas jumlah sampel, tidak hanya menggunakan satu sektor saja, tapi menggunakan seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau menggantikan variabel lain yang erat kaitannya dengan manajemen laba.
- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah atau menggunakan rasio pengukuran yang lain untuk mengukur variabel dependen ataupun independen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). The Effect of Tax Planning on Earnings Management in Non-Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock. *MODE-Journal of Economics and Business*, 26(1), 33–50.
- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77-88.
- Baradja, L. M et al. (2017). *Pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan aktiva pajak tangguhan terhadap manajemen laba*. 0832 (September), 191–206.
- Bete, M. L., Sopanah, A., & Marjani, A. T. (2021, November). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. In Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB) (Vol. 2, No. 1, pp. 435-443).
- Dalimunthe, M. I. (n.d.). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Dewi, R. D, & Nuswantara, D. A. (2021). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Vol. 04. No. 03. Hal. 305-315.
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 225–238. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2496>
- Fitriany, L. C. (2016). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *JOM Fekon*, 3(1), 1150–1163.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*
- Hangga, R., Kumala, D., Sunarta, K., Fadillah, H., Studi, P., Fakultas, A., & Universitas, E. (2019). *MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017 1 ) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*.

- Hani, S. (2007). Pengaruh Pajak Tangguhan Terhadap Beban Pajak Terutang PPh Badan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 21–52.
- Hanum, Z. (2011). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik. 12(Turnbull 1986), 6–17.
- Indarsari, M. saputri, & Winedar, M. (2020). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 153–165. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3057>
- Januri, J., & Kartika, S. I. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 907–915. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8405>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kanji, L. (2019). Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.37888/bjra.v2i1.108>
- Khotimah, Husnul. (2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4, No. 2. Hal. 170-177.
- Lubis, H. Z., & Pratiwi, D. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)*, 235–248.
- Negara, A. G., & Suputra, I. D. (2017). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20.3. Hal. 2045-2072
- Nurchayani, E., & Salesti, J. (2017). Implementation Of Tax Planning Strategies In Effort Saving Income Tax (Case Study In Advance Packaging Solution). *Measurement*, 11(1), 53–77.
- Prasetyo, N. C., Masitoh, E., Islam, U., & Surakarta, B. (1875). *Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kualitas audit terhadap manajemen laba*. 31(2), 156–171.

- Rusdyanawati, E., & Hidayati, K. (2020). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1, 90–97. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.32>
- Saragih, F. (2017). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 0(6), 80–96.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulansari, T. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(2), 96–107. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.381>
- Yuliza, A., & Fitri, R. (2020). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba. *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 2(1), 1-5.

## LAMPIRAN

### Data Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba

| No | Kode Emitem | Tahun | Perencanaan Pajak | Manajemen Laba |
|----|-------------|-------|-------------------|----------------|
| 1  | CAMP        | 2017  | 0,744             | -0,004         |
|    |             | 2018  | 0,737             | 0,003          |
|    |             | 2019  | 0,771             | 0,007          |
|    |             | 2020  | 0,775             | -0,015         |
|    |             | 2021  | 0,793             | 0,032          |
| 2  | CEKA        | 2017  | 0,750             | -0,177         |
|    |             | 2018  | 0,751             | -0,019         |
|    |             | 2019  | 0,756             | 0,150          |
|    |             | 2020  | 0,781             | -0,034         |
|    |             | 2021  | 0,792             | 0,005          |
| 3  | CLEO        | 2017  | 0,801             | 0,006          |
|    |             | 2018  | 0,773             | 0,008          |
|    |             | 2019  | 0,757             | 0,020          |
|    |             | 2020  | 0,787             | 0,000          |
|    |             | 2021  | 0,786             | 0,008          |
| 4  | DLTA        | 2017  | 0,758             | 0,006          |
|    |             | 2018  | 0,766             | 0,016          |
|    |             | 2019  | 0,771             | -0,005         |
|    |             | 2020  | 0,750             | -0,036         |
|    |             | 2021  | 0,780             | 0,018          |
| 5  | HOKI        | 2017  | 0,745             | 0,002          |
|    |             | 2018  | 0,747             | 0,025          |
|    |             | 2019  | 0,730             | 0,008          |
|    |             | 2020  | 0,748             | -0,054         |
|    |             | 2021  | 0,696             | -0,011         |
| 6  | ICBP        | 2017  | 0,681             | -0,001         |
|    |             | 2018  | 0,723             | 0,011          |
|    |             | 2019  | 0,721             | 0,006          |
|    |             | 2020  | 0,745             | 0,016          |
|    |             | 2021  | 0,795             | 0,004          |
| 7  | INDF        | 2017  | 0,672             | -0,002         |
|    |             | 2018  | 0,666             | -0,003         |
|    |             | 2019  | 0,675             | 0,014          |
|    |             | 2020  | 0,704             | 0,041          |
|    |             | 2021  | 0,775             | 0,041          |
| 8  | MLBI        | 2017  | 0,743             | 0,014          |
|    |             | 2018  | 0,733             | -0,003         |

|    |      |      |       |        |
|----|------|------|-------|--------|
|    |      | 2019 | 0,741 | -0,001 |
|    |      | 2020 | 0,720 | -0,027 |
|    |      | 2021 | 0,759 | 0,019  |
| 9  | MYOR | 2017 | 0,746 | 0,007  |
|    |      | 2018 | 0,739 | 0,003  |
|    |      | 2019 | 0,754 | 0,005  |
|    |      | 2020 | 0,782 | 0,001  |
|    |      | 2021 | 0,782 | -0,015 |
| 10 | ROTI | 2017 | 0,727 | -0,018 |
|    |      | 2018 | 0,680 | -0,001 |
|    |      | 2019 | 0,681 | 0,015  |
|    |      | 2020 | 1,051 | -0,008 |
|    |      | 2021 | 0,748 | 0,013  |
| 11 | SKBM | 2017 | 0,815 | 0,006  |
|    |      | 2018 | 0,764 | -0,008 |
|    |      | 2019 | 0,185 | 0,785  |
|    |      | 2020 | 0,399 | -1,345 |
|    |      | 2021 | 0,673 | 0,043  |
| 12 | SKLT | 2017 | 0,839 | 0,011  |
|    |      | 2018 | 0,808 | 0,012  |
|    |      | 2019 | 0,792 | 0,013  |
|    |      | 2020 | 0,764 | -0,002 |
|    |      | 2021 | 0,831 | 0,039  |
| 13 | STTP | 2017 | 0,749 | 0,010  |
|    |      | 2018 | 0,786 | 0,007  |
|    |      | 2019 | 0,795 | 0,046  |
|    |      | 2020 | 0,813 | 0,025  |
|    |      | 2021 | 0,807 | -0,001 |
| 14 | ULTJ | 2017 | 0,693 | 0,053  |
|    |      | 2018 | 0,739 | -0,147 |
|    |      | 2019 | 0,753 | 9,509  |
|    |      | 2020 | 0,781 | 1,172  |
|    |      | 2021 | 0,828 | 1,247  |

#### Data Beban Pajak Tangguhan dan Manajemen Laba

| No | Kode Emitem | Tahun | Beban Pajak Tangguhan | Manajemen Laba |
|----|-------------|-------|-----------------------|----------------|
| 1  | CAMP        | 2017  | 0,651                 | -0,004         |
|    |             | 2018  | -0,886                | 0,003          |
|    |             | 2019  | 0,590                 | 0,007          |
|    |             | 2020  | 0,181                 | -0,015         |

|   |      |      |       |        |
|---|------|------|-------|--------|
|   |      | 2021 | 0,579 | 0,032  |
| 2 | CEKA | 2017 | 0,001 | -0,177 |
|   |      | 2018 | 0,003 | -0,019 |
|   |      | 2019 | 0,003 | 0,150  |
|   |      | 2020 | 0,004 | -0,034 |
|   |      | 2021 | 0,001 | 0,005  |
| 3 | CLEO | 2017 | 1,250 | 0,006  |
|   |      | 2018 | 0,523 | 0,008  |
|   |      | 2019 | 8,902 | 0,020  |
|   |      | 2020 | 5,617 | 0,000  |
|   |      | 2021 | 5,689 | 0,008  |
| 4 | DLTA | 2017 | 0,075 | 0,006  |
|   |      | 2018 | 0,077 | 0,016  |
|   |      | 2019 | 0,062 | -0,005 |
|   |      | 2020 | 0,029 | -0,036 |
|   |      | 2021 | 0,043 | 0,018  |
| 5 | HOKI | 2017 | 2,081 | 0,002  |
|   |      | 2018 | 1,200 | 0,025  |
|   |      | 2019 | 1,012 | 0,008  |
|   |      | 2020 | 0,513 | -0,054 |
|   |      | 2021 | 0,832 | -0,011 |
| 6 | ICBP | 2017 | 0,058 | -0,001 |
|   |      | 2018 | 0,057 | 0,011  |
|   |      | 2019 | 0,060 | 0,006  |
|   |      | 2020 | 0,066 | 0,016  |
|   |      | 2021 | 0,020 | 0,004  |
| 7 | INDF | 2017 | 0,031 | -0,002 |
|   |      | 2018 | 0,028 | -0,003 |
|   |      | 2019 | 0,029 | 0,014  |
|   |      | 2020 | 0,038 | 0,041  |
|   |      | 2021 | 0,020 | 0,041  |
| 8 | MLBI | 2017 | 0,201 | 0,014  |
|   |      | 2018 | 0,178 | -0,003 |
|   |      | 2019 | 0,146 | -0,001 |
|   |      | 2020 | 0,038 | -0,027 |
|   |      | 2021 | 0,073 | 0,019  |
| 9 | MYOR | 2017 | 0,002 | 0,007  |
|   |      | 2018 | 0,002 | 0,003  |
|   |      | 2019 | 0,000 | 0,005  |
|   |      | 2020 | 0,000 | 0,001  |
|   |      | 2021 | 0,002 | -0,015 |

|    |      |      |       |        |
|----|------|------|-------|--------|
| 10 | ROTI | 2017 | 0,017 | -0,018 |
|    |      | 2018 | 0,013 | -0,001 |
|    |      | 2019 | 0,025 | 0,015  |
|    |      | 2020 | 0,002 | -0,008 |
|    |      | 2021 | 0,021 | 0,013  |
| 11 | SKBM | 2017 | 0,007 | 0,006  |
|    |      | 2018 | 0,003 | -0,008 |
|    |      | 2019 | 0,000 | 0,785  |
|    |      | 2020 | 0,001 | -1,345 |
|    |      | 2021 | 0,005 | 0,043  |
| 12 | SKLT | 2017 | 0,688 | 0,011  |
|    |      | 2018 | 4,353 | 0,012  |
|    |      | 2019 | 3,380 | 0,013  |
|    |      | 2020 | 2,128 | -0,002 |
|    |      | 2021 | 0,186 | 0,039  |
| 13 | STTP | 2017 | 0,031 | 0,010  |
|    |      | 2018 | 0,030 | 0,007  |
|    |      | 2019 | 0,047 | 0,046  |
|    |      | 2020 | 0,050 | 0,025  |
|    |      | 2021 | 0,043 | -0,001 |
| 14 | ULTJ | 2017 | 0,074 | 0,053  |
|    |      | 2018 | 0,048 | -0,147 |
|    |      | 2019 | 0,061 | 9,509  |
|    |      | 2020 | 0,047 | 1,172  |
|    |      | 2021 | 0,030 | 1,247  |

#### Populasi dan Kriteria Pemilihan Sampel

| No | Kode Emitem | Nama Perusahaan                  | Keterangan               |
|----|-------------|----------------------------------|--------------------------|
| 1  | AISA        | FKS Food Sejahtera Tbk.          | Rugi (2017 & 2018)       |
| 2  | ALTO        | Tri Banyan Tirta Tbk.            | Rugi (2017, 2018 & 2019) |
| 3  | CAMP        | Campina Ice Cream Industry Tbk.  | √                        |
| 4  | CEKA        | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.     | √                        |
| 5  | CLEO        | Sariguna Primatirta Tbk.         | √                        |
| 6  | COCO        | Wahana Interfood Nusantara Tbk   | Delisting 2017           |
| 7  | DLTA        | Delta Djakarta Tbk.              | √                        |
| 8  | DMND        | Diamond Food Indonesia Tbk.      | Listing 2019             |
| 9  | FOOD        | Sentra Food Indonesia Tbk.       | Delisting 2017           |
| 10 | GOOD        | Garuda food Putra Putri Jaya Tbk | Delisting 2017           |
| 11 | HOKI        | Buyung Poetra Sembada Tbk.       | √                        |

|    |      |  |                    |
|----|------|--|--------------------|
| 12 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.            | √                  |
| 13 | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk.                 | Listing 2019       |
| 14 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk.                | √                  |
| 15 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk.                       | Listing 2019       |
| 16 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk.               | √                  |
| 17 | MYOR | Mayora Indah Tbk.                          | √                  |
| 18 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.           | Rugi 2019          |
| 19 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk.                 | Delisting 2017     |
| 20 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk                   | Rugi (2018 & 2019) |
| 21 | PSGO | Palma Serasih Tbk.                         | Delisting 2018     |
| 22 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk.              | √                  |
| 23 | SKBM | Sekar Bumi Tbk.                            | √                  |
| 24 | SKLT | Sekar Laut Tbk.                            | √                  |
| 25 | STTP | Siantar Top Tbk.                           | √                  |
| 26 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk. | √                  |

#### Daftar Sampel

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan                            | Keterangan |
|----|-------------|--|------------|
| 1  | CAMP        | Campina Ice Cream Industry Tbk.            | √          |
| 2  | CEKA        | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.               | √          |
| 3  | CLEO        | Sariguna Primatirta Tbk.                   | √          |
| 4  | DLTA        | Delta Djakarta Tbk.                        | √          |
| 5  | HOKI        | Buyung Poetra Sembada Tbk.                 | √          |
| 6  | ICBP        | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.            | √          |
| 7  | INDF        | Indofood Sukses Makmur Tbk.                | √          |
| 8  | MLBI        | Multi Bintang Indonesia Tbk.               | √          |
| 9  | MYOR        | Mayora Indah Tbk.                          | √          |
| 10 | ROTI        | Nippon Indosari Corpindo Tbk.              | √          |
| 11 | SKBM        | Sekar Bumi Tbk.                            | √          |
| 12 | SKLT        | Sekar Laut Tbk.                            | √          |
| 13 | STTP        | Siantar Top Tbk.                           | √          |
| 14 | ULTJ        | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk. | √          |

a. Statistik Deskriptif Sebelum di Ln

**Descriptive Statistics**

|                       | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Manajemen Laba        | 70 | -1,345  | 9,509   | ,16521 | 1,166965       |
| Perencanaan Pajak     | 70 | ,185    | 1,051   | ,74574 | ,096557        |
| Beban Pajak Tangguhan | 70 | -,886   | 8,902   | ,59101 | 1,550095       |
| Valid N (listwise)    | 70 |         |         |        |                |

b. Statistik Deskriptif Setelah di Ln

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| LN_Y               | 45 | -6.91   | 2.25    | -3.9878 | 1.75003        |
| LN_X1              | 70 | -1.69   | .05     | -.3073  | .19576         |
| LN_X2              | 66 | -6.91   | 2.19    | -2.7448 | 2.32243        |
| Valid N (listwise) | 41 |         |         |         |                |

c. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 41                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.62021920              |
|                                  | Absolute       | .180                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .180                    |
|                                  | Negative       | -.093                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.154                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .139                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

d. Uji Autokorelasi

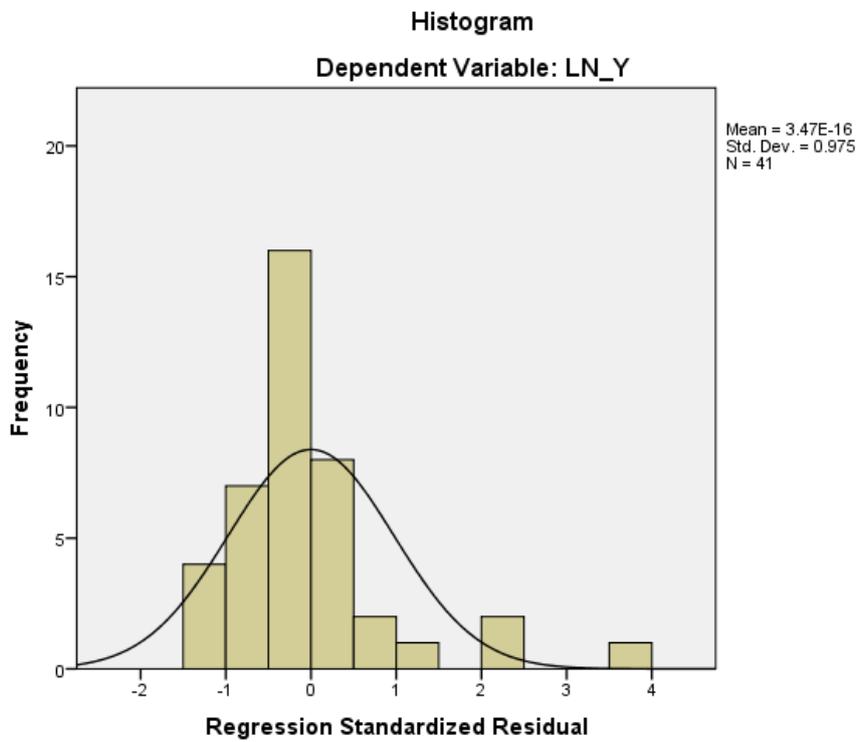
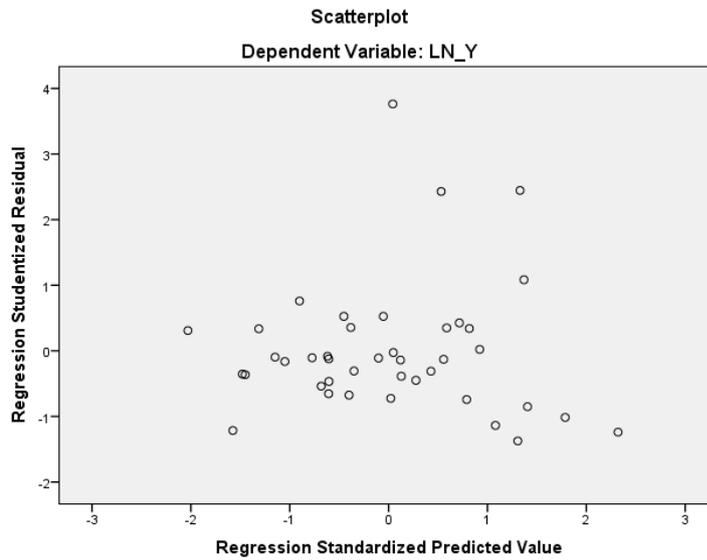
**Runs Test**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | -.21119                 |
| Cases < Test Value      | 20                      |
| Cases >= Test Value     | 21                      |
| Total Cases             | 41                      |
| Number of Runs          | 20                      |

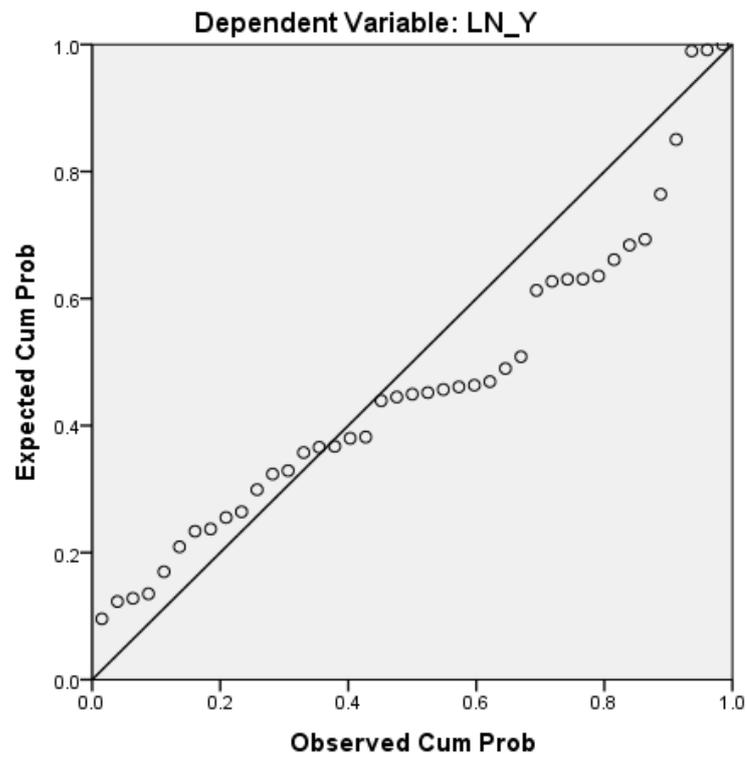
|                        |        |
|------------------------|--------|
| Z                      | -0.313 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .755   |

a. Median

e. Uji Heterokedastisitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



f. Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)          | -3,529                      | 1,332      |                           | -2,649 | ,012 |                         |       |
| Perencanaan Pajak     | 2,334                       | 4,923      | -,078                     | ,474   | ,638 | ,948                    | 1,055 |
| Beban Pajak Tangguhan | -,096                       | ,120       | -,133                     | -,803  | ,427 | ,948                    | 1,055 |

a. Dependent Variable: LN

g. Uji t

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)          | -3,529                      | 1,332      |                           | -2,649 | ,012 |
| Perencanaan Pajak     | 2,334                       | 4,923      | ,078                      | ,474   | ,638 |
| Beban Pajak Tangguhan | -,096                       | ,120       | -,133                     | -,803  | ,427 |

h. Uji f

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 Regression | 2.029          | 2  | 1.015       | .367 | .695 <sup>b</sup> |
| Residual     | 105.004        | 38 | 2.763       |      |                   |
| Total        | 107.034        | 40 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

i. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .138 <sup>a</sup> | .019     | -.033             | 1.66231                    |

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2556/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/2/2/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 2/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad iqbal rizki  
NPM : 1805170044  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

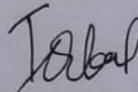
Identifikasi Masalah : 1. Laba yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.  
2. Beban pajak yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba  
2. Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan  
3. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Utang

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Muhammad iqbal rizki)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

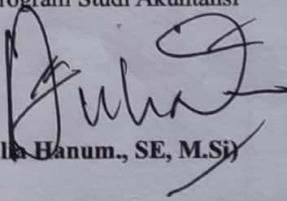
Nomor Agenda: 2556/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/2/2/2022

Nama Mahasiswa : Muhammad iqbal rizki  
NPM : 1805170044  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 2/2/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : Yusneni Nasution, SE., M.Si (07 Februari 2022)

Judul Disetujui\*\*)

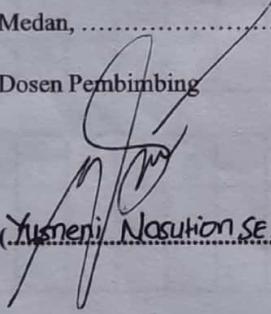
.....  
: PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN  
PAJAK TANGGUTAN TERHADAP MANAJEMEN  
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR di BEI  
.....

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Dr, Zula Hanum., SE, M.Si)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

  
(Yusneni Nasution SE, M.Si)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

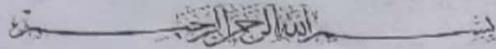
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20..... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M U H A M M A D I Q B A L R I Z K I

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 4 4

Tempat.Tgl. Lahir : P E M A T A N G S I A N T A R  
0 8 F E B R U A R I 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . A M P E R A V I I I N O . 2 5

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I r H . J u a n d a B a r u  
N O A 5 . A 6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Riva Ibar H.)

Wassalam  
Pemohon

(MUHAMMAD IQBAL RIZKI)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 749/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 15 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Iqbal Rizki  
N P M : 1805170044  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2020

Dosen Pembimbing : **Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 28 Maret 2023**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 25 Sya'ban 1442 H  
28 Maret 2022 M



Dekan

**H. Januri, SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**

1. Pertinggal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 746/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 25 Sya'ban 1442 H  
28 Maret 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Pasar Merah Baru  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Iqbal Rizki  
Npm : 1805170044  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Peninggal



**H. Januri., SE., MM., M.Si**

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00635/BEI.PSR/08-2022  
Tanggal : 22 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Rizki  
NIM : 1805170044  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2021** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawali surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2304/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 08 Muharram 1444 H  
06 Agustus 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Iqbal Rizki  
N P M : 1805170044  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2017-2021

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peringgal



Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MUHAMMAD IQBAL RIZKI

NPM : 1805170044

JURUSAN : AKUNTANSI

KONSENTRASI : PERPAJAKAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat izin riset sebelum menyelesaikan Bab IV dan Bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarbenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2022

Pemohon



Muhammad Iqbal Rizki



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Rizki  
NPM : 1805170044  
Dosen Pembimbing : Yusneni Nasution, SE., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2017-2020

| Item                                  | Hasil Evaluasi  | Tanggal  | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|----------|-------------|
| Bab 1                                 | Perbaiki data director belakang, Perbaiki identifikasi masalah, tambahkan rumusan masalah dan tujuan penelitian | 29/03/22 |             |
| Bab 2                                 | Perbaiki kerangka konseptual<br>Perbaiki Hipotesis  | 12/04/22 |             |
| Bab 3                                 | Tambahkan data dibagian tabel kriteria pengambilan sampel   | 29/03/22 |             |
| Daftar Pustaka                        | Gunakan sampleley untuk daftar pustaka  | 29/03/22 |             |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | Dari mana datanya diambil dilaporkan keuanggar  | 29/03/22 |             |
| Persetujuan Seminar Proposal          | Ace lanjut seminar  | 18/04/22 |             |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, April 2022  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Yusneni Nasution, SE., M.Si)



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Rabu, 25 Mei 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Muhammad Iqbal Rizki*  
NPM. : 1805170044  
Tempat / Tgl.Lahir : Pematangsiantar, 08 Februari 2000  
Alamat Rumah : Jln. Ampera VIII No. 25 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2017-2020

Disetujui / tidak disetujui \*)

| Item       | Komentar  |
|------------|---|
| Judul      | .....   |
| Bab I      | <i>labir belakang dimasukkan fenomena yang ada data tlu ditambah identifikasi masalah, keke masalah</i>         |
| Bab II     | <i>terti ditambah kerangka konseptual</i>   |
| Bab III    | <i>di sesuaikan</i>   |
| Lainnya    | <i>Sistemakta penculisan di sesuaikan buku pedoman Daftar Pustaka Mendelay masukkan jurnal P. rsey Ak+ UMSU</i> |
| Kesimpulan | Perbaikan Minor<br>Perbaikan Mayor Seminar Ulang  |

Medan, 25 Mei 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si

Pemanding

Fitriani Saragih, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 25 Mei 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Iqbal Rizki  
NPM : 1805170044  
Tempat / Tgl.Lahir : Pematangsiantar, 08 Februari 2000  
Alamat Rumah : Jln. Ampera VIII No. 25 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2017-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 25 Mei 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si

Pemanding

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Qunawan, SE, M.Si  
NIDN : 0105087601

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Muhammad Iqbal Rizki  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 08 Februari 2000  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Penyerang No. 22  
Email : [mhdiqbal721@gmail.com](mailto:mhdiqbal721@gmail.com)  
No. Hp : 082272855310

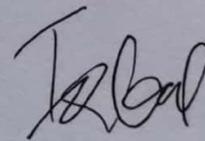
### B. Data Orangtua

Nama Ayah : Muchtar  
Nama Ibu : Ernawati Nofida  
Alamat : Jl. Penyerang No. 22

### C. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD NEGERI 125539 Pematangsiantar  
Sekolah Menengah Pertama : SMP NEGERI 2 Pematangsiantar  
Sekolah Menengah Atas : SMA NEGERI 6 Pematangsiantar  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2022



Muhammad Iqbal Rizki